

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari kajian yang telah diuraikan sebelumnya pada BAB IV, maka peneliti menyimpulkan terkait Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Organisasi pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian kuesioner kompensasi pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung memiliki kriteria baik. Maka, KOPTI Kota Bandung diharapkan dapat mempertahankan kompensasi yang diberikan kepada para pengelola koperasi dan bisa meningkatkan kompensasi yang diberikan kepada pengelola.
2. Pada hasil rekapitulasi penilaian kuesioner kinerja organisasi koperasi pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung memiliki kriteria baik. Kinerja organisasi koperasi KOPTI Kota Bandung umumnya sudah dinilai baik, diharapkan koperasi dapat mempertahankan kinerja organisasi tersebut dan bisa meningkatkan kinerja organisasi koperasi dalam bentuk pelayanan kepada anggota.
3. Dalam hasil penelitian ini dan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji regresi, maka, dapat disimpulkan bahwa pengujian

regresi linier sederhana Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Organisasi Koperasi adalah terdapat pengaruh pada variabel Kompensasi (X) terhadap variabel Kinerja Organisasi Koperasi (Y).

4. Upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh KOPTI Kota Bandung untuk meningkatkan kinerja organisasi koperasi melalui kompensasi perlu adanya standar penggajian kepada pengelola koperasi yang disesuaikan dengan UMR Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka, peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan sebagai masukan untuk KOPTI Kota Bandung agar dapat menjadi bahan evaluasi serta perbaikan khususnya terkait pengaruh kompensasi terhadap kinerja organisasi koperasi pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung. Saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Saran teoritis dari penelitian ini yaitu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sumber referensi terkait kompensasi dan kinerja organisasi koperasi, agar penelitian selanjutnya dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dalam bentuk skripsi dari sudut pandang yang berbeda.
2. Saran praktis dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Pengelola Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung perlu mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan asas adil dan layak yaitu sesuai dengan UMR Kota Bandung dengan meningkatnya kompensasi tersebut bertujuan agar kinerja organisasi koperasi KOPTI Kota Bandung dapat meningkat seiring bertambahnya nilai kompensasi.
- b. Dalam rangka upaya meningkatkan kinerja organisasi koperasi KOPTI Kota Bandung seharusnya melakukan penjualan bahan baku kedelai sebagai kebutuhan anggota dengan selisih harga yang lebih murah untuk suatu produk harga kedelai dibandingkan harga pasaran. Kemudian, berperan serta aktif dalam melakukan pelatihan agar pengelola dan anggota dapat bekerja sama meningkatkan kinerja organisasi koperasi melalui kompetensi yang dimiliki dari hasil pelatihan.
- c. Untuk meningkatkan pengaruh kompensasi terhadap kinerja organisasi perlu menerapkan standar pemberian gaji sesuai dengan UMR Kota Bandung.
- d. Dalam upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi koperasi melalui kompensasi peneliti menyarankan UMR Kota Bandung dijadikan standar penggajian dan melihat faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kinerja organisasi yang memungkinkan untuk meningkatkan kinerja organisasi koperasi

pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung.